

# Ayo kita mulai dengan permainan!

Permainannya adalah...

# The Paper Bridge: Let's Find The Way!



Kamu dan kelompokmu adalah petualang dan ingin mencapai ke lembah permata.

Namun, untuk menuju kesana, kamu perlu melewati sebuah jembatan.

Ini bukanlah jembatan biasa! Kamu perlu melangkahi panel yang tepat untuk berhasil melewati jembatan ini!



 Diantara kelompokmu terdapat seorang yang telah berada di ujung jembatan dan dapat menjadi Director bagi kelompokmu untuk memberikan Clue

 Namun, Clue yang dapat diberikan Director terbatas



### Ronde 1:

- Director dapat memberikan clue dengan kata: "Kanan: atau "Kiri"
- Clue hanya bisa diberikan Director sebanyak 8x
- Kelompokmu memiliki waktu 2 menit untuk melewati jembatan.

**Ayo Mulai!** 



- Director akhirnya menyusun rencana untuk bisa membantu teman-temannya yang lain dapat melewati jembatan dengan lebih efektif
- Director memiliki waktu 3 menit untuk memberikan informasi peta patel jembatan dengan cara yang lebih efektif kepada teman kelompokmu



## Ronde 2:

Sekarang, dengan clue yang telah diberikan oleh Director, kelompokmu memiliki waktu 2 menit untuk melewati jembatan ini

**Ayo Mulai!** 



Siapa saja kelompok yang seluruh anggotanya telah berhasil melewati jembatan di ronde 1?

Siapa saja kelompok yang seluruh anggotanya telah berhasil melewati jembatan di ronde 2?

# Bagaimana perbedaan pengalamanmu saat melewati jembatan antara Ronde 1 dan Ronde 2?

Apa yang telah dilakukan supaya anggota kelompok bisa lebih efektif dalam melewati jembatan?



### Jembatan tadi dapat diibaratkan sebagai jalan kita dalam berbisnis.

Tidak semua langkah adalah tepat untuk mencapai kesuksesan.

Tanpa petunjuk yang baik tentu akan sulit untuk mencapai tujuan secara efektif.



### Jembatan tadi dapat diibaratkan sebagai jalan kita dalam berbisnis.

Tidak semua langkah adalah tepat untuk mencapai kesuksesan.

Tanpa petunjuk yang baik tentu akan sulit untuk mencapai tujuan secara efektif.



Kita perlu mengetahui apa saja potensi yang bisa kita lakukan dan resiko yang perlu kita antisipasi.

Halini dapat dilakukan dengan menyusun dan menuliskan rancangan bisnis yang akan menjadi o "Peta"

dalam proses kita berbisnis.

### **List of Content**



**Definsi** Lean Canvas



**Urgensi** Lean Canvas



Cara Membuat Lean Canvas



**Validasi Bisnis dengan** Lean Canvas

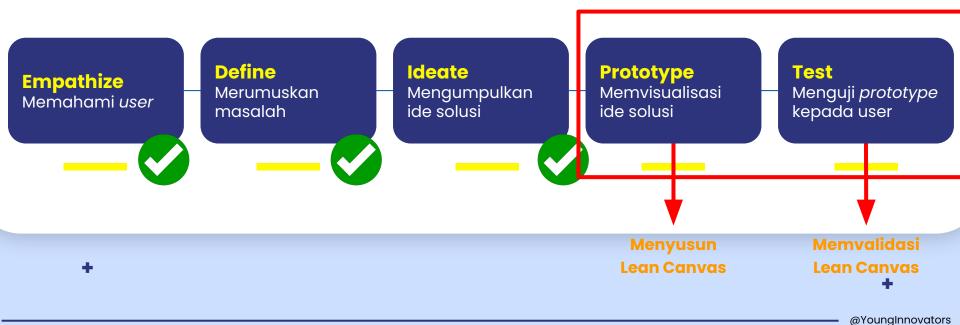


**Startup Simulation** Lean Canvas Creation



## **Tahapan Design Thinking**

### Fokus kita hari ini:



### **Lean Canvas**

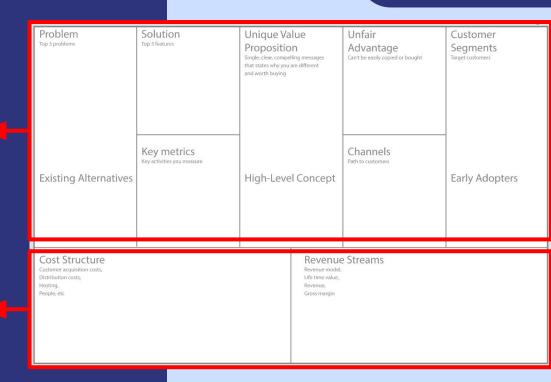
Sebuah **template rencana bisnis** yang dapat membantu memecah ide dan menganalisis kekuatan serta kelemahan bisnis yang dimiliki supaya lebih mudah dibaca dan dipahami

Problem	Solution	Unique Va	lue	Unfair	Customer
Top 3 problems	Top 3 features	Proposition Single clear, compelling messages that states why you are different and worth buying		Advantage Can't be easily copied or bought	Segments Target customers
Existing Alternatives	Key metrics Key activities you measure	High-Leve	el Concept	Channels Path to customers	Early Adopters
Cost Structure Customer acquisition costs, Distribution costs, Hosting, People, etc			Revenue Revenue model, Life time value, Revenue, Gross margin	e Streams	



Kelompok **bagian atas** berkaitan erat untuk tujuan validasi ide atau rencana bisnis

Kelompok **bagian bawah** menjadi gambaran pendukung untuk bisnis yang ingin dibangun





### **Urgensi Lean Canvas**

## Fungsi 1

Memvisualisasi
rencana bisnis dalam
satu tampilan agar
lebih sederhana dan
jelas dalam menyusun
ide bisnis

# Fungsi 2

Ide atau rencana bisnis dapat **divalidasi secara lean**, yakni dengan lebih sedikit waktu, uang, dan orang dibandingkan jika tidak menggunakan Lean Canvas

### **Urgensi Lean Canvas**

### <u>Fungsi 1</u>

Memvisualisasi
rencana bisnis dalam
satu tampilan agar
lebih sederhana dan
jelas dalam menyusun
ide bisnis

Bagaimana caranya ya?

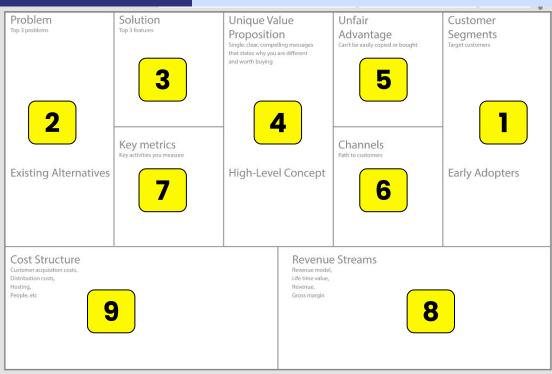
## Fungsi 2

Ide atau rencana bisnis dapat **divalidasi secara lean**, yakni dengan lebih sedikit waktu, uang, dan orang dibandingkan jika tidak menggunakan Lean Canvas

#### Rekomendasi Urutan Pengisian

### **Lean Canvas**

- Customer Segment & Early Adopters
- 2. Problem & Existing Alternatives
- 3. Solution
- 4. Unique ValueProposition &High-Level Concept
- 5. Unfair Advantages
- 6. Channels
- 7. Key Metrics
- 8. Revenue Streams
- 9. Cost Structure





# Ayo bayangkan... Kamu pemilik sebuah bisnis... MIE GACOAN!





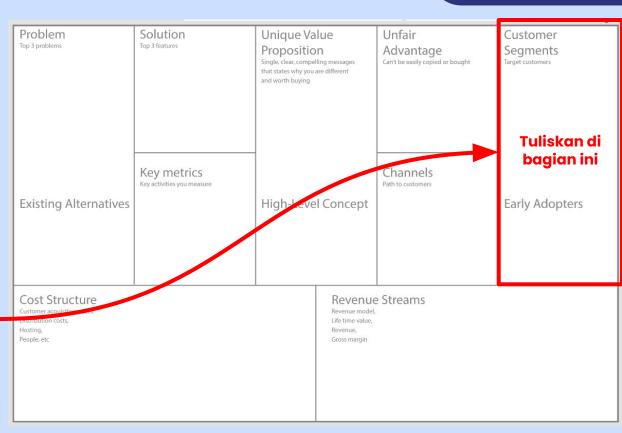


## **Bagian 1**



Siapa saja yang menjadi target customer dari bisnismu ini?

Tuliskan dalam 2 menit

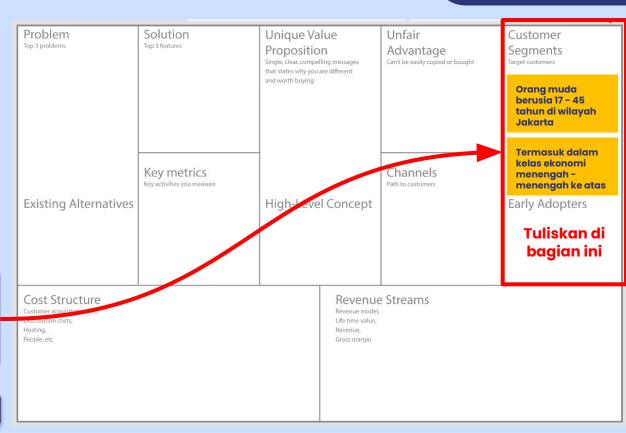


## **Bagian 1**



Diantara orang-orang yang ditulis di *Customer* Segment, siapa 1 segmen yang paling bisa kamu tawarkan untuk bisnismu?

Tuliskan dalam 2 menit



#### Customer Segments larget customers

Early Adopters

# Siapa saja Customer Segment & Early Adopters yang dituliskan?

Mengapa menuliskan Customer Segment & Early Adopters tersebut?

#### Customer Segments larget customers

Early Adopters

# Untuk apa bagian Customer Segment pada Lean Canvas?

Membantu bisnis kita untuk penentuan produk atau jasa yang tepat hingga dapat membantu dalam proses pemasaran bisnis.

### Customer Segments

Target customers

Orang muda berusia 17 - 45 tahun di wilayah Jakarta

Termasuk dalam kelas ekonomi menengah menengah ke atas

Early Adopters

### Apa itu Customer Segment pada Lean Canvas?

Penentuan siapa saja yang akan menjadi segmen target customer bisnis kita.

Dapat dituliskan dengan demografi atau sosio ekonominya.

Saat ingin menentukan bagian Customer Segment untuk menuliskan Lean Canvas, kita dapat kembali merujuk kepada User Persona yang telah dibahas di hari pertama



#### Customer Segments

Target customers

Orang muda berusia 17 - 45 tahun di wilayah Jakarta

Termasuk dalam kelas ekonomi menengah menengah ke atas

Early Adopters

Orang muda berusia 17 - 45 tahun di wilayah Jakarta

# Pada bagian Customer Segment juga terdapat Early Adopters

Siapa diantara customer segment yang akan pertama kali menggunakan produk atau jasa dan bisa segera memberikan feedback

# Bagian 2



Apa saja masalah yang dimiliki segmen target customer tersebut yang dapat diatasi dengan bisnismu ini?

Tuliskan dalam 2 menit

Hosting.

People, etc.

Problem Solution Unique Value Unfair Customer Top 3 problems Top 3 features Proposition Advantage Segments Single, clear, compelling messages Can't be easily copied or bought Target customers that states why you are different and worth buying Orang muda berusia 17 - 45 tahun di wilayah Jakarta Tuliskan di Termasuk dalam bagian ini kelas ekonomi Key metrics Channels menengah -Key activities you measure Path to customers menengah ke atas **Existing Alternatives** High-Level Concept **Early Adopters** Orang muda berusia 17 - 45 tahun di wilayah Jakarta Cost Structure Revenue Streams Customer acquisition costs, Revenue model, Distribution costs, Life time value,

Revenue.

Gross margin

## Bagian 2



Diantara orang-orang yang ditulis di *Customer* Segment, siapa 1 segmen yang paling bisa kamu tawarkan untuk bisnismu?

Distribution costs,

Hosting.

People, etc.

Tuliskan dalam 2 menit

Problem Solution Unique Value Unfair Customer Top 3 problems Top 3 features Proposition Advantage Segments Single, clear, compelling messages Can't be easily copied or bought Target customers that states why you are different Harga makanan and worth buying Orang muda di restoran yang berusia 17 - 45 mahal tahun di wilayah Jakarta Tempat makan Termasuk dalam murah namun kelas ekonomi tempatnya Key metrics Channels menengah kurang bersih Key activities you measure Path to customers menengah ke atas **Existing Alternatives** High-Level Concept **Early Adopters** Orang muda Tuliskan di berusia 17 - 45 bagian ini tahun di wilayah Jakarta Cost Structure Revenue Streams Customer acquisition costs, Revenue model.

Life time value, Revenue, Gross margin

Top 3 problems

Existing Alternatives

# Apa saja Problem & Existing Alternatives yang dituliskan?

Mengapa menuliskan Problem & Existing Alternatives tersebut?

Top 3 problems

Existing Alternatives

### Untuk apa bagian Problem pada Lean Canvas?

Membantu menemukan fokus atau tujuan yang ingin diatasi oleh bisnis kita.

Top 3 problems

Harga makanan di restoran yang mahal

Tempat makan murah namun tempatnya kurang bersih

**Existing Alternatives** 

# Apa itu Problem pada Lean Canvas?

Permasalahan yang ditemukan pada segmen target customer bisnis kita dan diatasi dengan produk yang kita tawarkan.

Saat ingin menentukan bagian Problem untuk menuliskan Lean Canvas, kita dapat kembali merujuk kepada User Persona yang telah dibahas di hari pertama.

Top 3 problems

Harga makanan di restoran yang mahal

Tempat makan murah namun tempatnya kurang bersih

**Existing Alternatives** 

Bakmi GM

Bakmi pinggir jalan

# Pada bagian Problem juga terdapat Existing Alternatives

Bisnis yang sudah ada untuk menyelesaikan permasalahan tersebut.

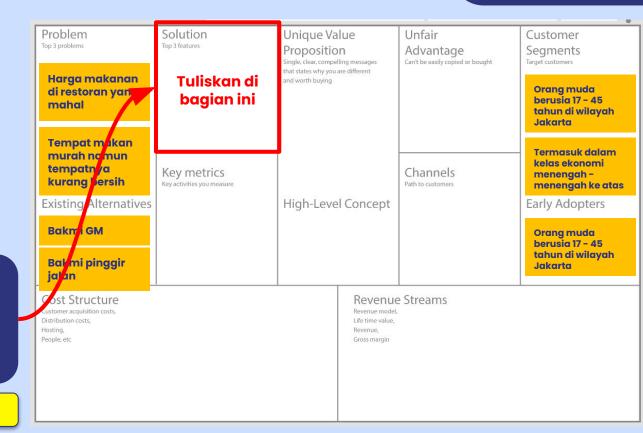
Existing Alternatives ini kelak dapat menjadi kompetitor bisnis kita.

## **Bagian 3**



Pengalaman solusi seperti apa yang dapat dirasakan customer dengan bisnismu ini?

Tuliskan dalam 2 menit





# Apa saja Solution yang dituliskan?

Mengapa menuliskan Solution tersebut?



## Untuk apa bagian Solution pada Lean Canvas?

Membantu menciptakan produk bisnismu untuk mengatasi *problem* yang sebelumnya telah ditemukan.



## Apa itu Solution pada Lean Canvas?

Solusi pada Lean Canvas dituliskan berupa pengalaman seperti apa yang dapat dirasakan customer untuk mengatasi masalah yang telah ditemukan.

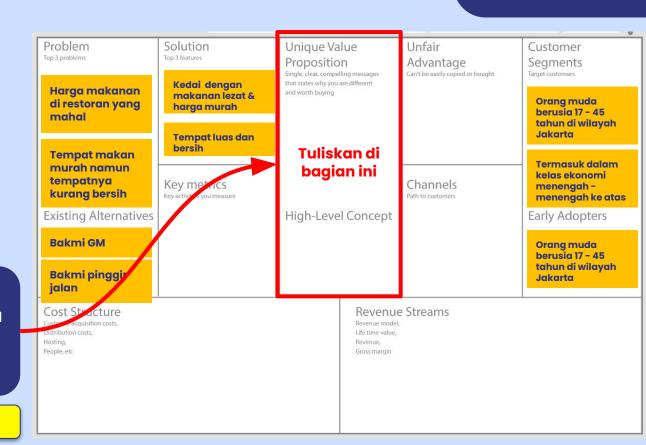
Saat ingin menentukan bagian Problem untuk menuliskan Lean Canvas, kita dapat kembali merujuk kepada User Persona yang telah dibahas di hari pertama.

## **Bagian 4**



Apa **keunikan** dari bisnismu ini?

Tuliskan dalam 2 menit

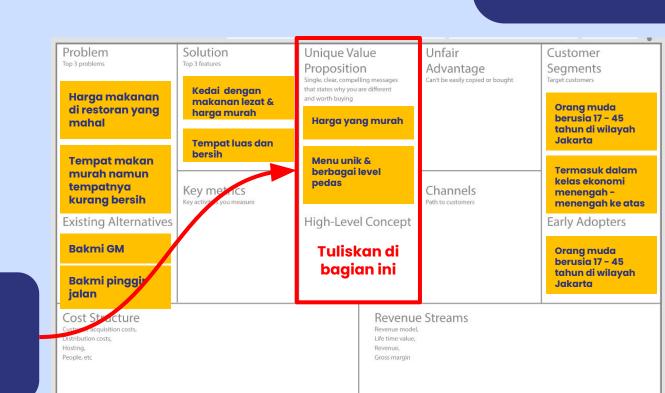


#### **Bagian 4**



Jika dianalogikan, dapat dianalogikan seperti apa ide bisnismu ini?

Tuliskan dalam 2 menit



#### Unique Value Proposition

Single, clear, compelling messages that states why you are different and worth buying

High-Level Concept

# Apa saja Unique Value Proposition & High-Level Concept yang dituliskan?

Mengapa menuliskan Unique Value Proposition & High-Level Concept tersebut?

#### Unique Value Proposition

Single, clear, compelling messages that states why you are different and worth buying

High-Level Concept

# Untuk apa bagian Unique Value Proposition pada Lean Canvas?

Membantu mengenali apa yang dapat membuat bisnis memiliki nilai yang dapat menarik bagi customer.

#### Unique Value Proposition

Single, dear, compelling messages that states why you are different and worth buying

Harga yang murah

Menu unik & berbagai level pedas

High-Level Concept

Tempat makan bintang 5 harga kaki 5

# Apa itu Unique Value Proposition pada Lean Canvas?

Pesan singkat yang digunakan untuk menarik perhatian customer.

# Pada bagian Unique Value Proposition juga terdapat High-level Concept

Analogi bisnis dengan alternatif yang telah ada.

## **Trivia Quiz**

Jelaskan apa itu **Problem** pada Lean Canvas?

#### **JAWABAN:**

Permasalahan yang ditemukan pada segmen target customer bisnis kita dan diatasi dengan produk yang kita tawarkan.



## **Trivia Quiz**

Sebutkan manfaat menuliskan **Unique Value Proposition (UVP)** dalam Lean Canvas?

#### **JAWABAN:**

Membantu mengenali apa yang dapat membuat bisnis memiliki nilai yang dapat menarik bagi customer.

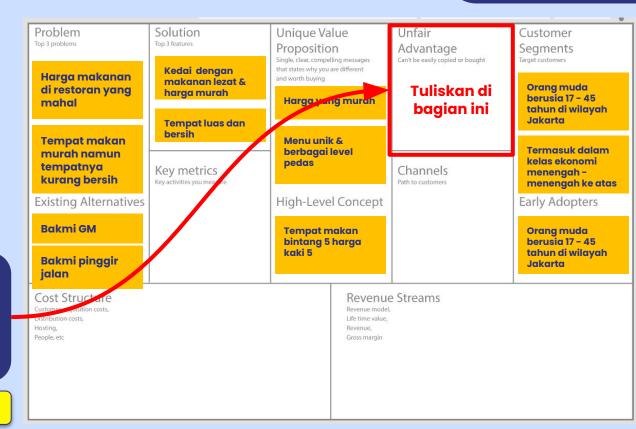


### **Bagian 5**



Pengalaman solusi seperti apa yang dapat dirasakan customer dengan bisnismu ini?

Tuliskan dalam 2 menit



#### Unfair Advantage

Can't be easily copied or bought

## Apa saja Unfair Advantage yang dituliskan?

Mengapa menuliskan Unfair Advantage tersebut?

#### Unfair Advantage

Can't be easily copied or bought

# Untuk apa bagian Unfair Advantage pada Lean Canvas?

Membantu mengenali apa yang dapat membuat bisnis kita unggul dibandingkan dengan bisnis milik kompetitor.



#### Apa itu Unfair Advantage pada Lean Canvas?

Hal spesial dari ide bisnis yang tidak dapat ditiru atau dimiliki oleh kompetitor.

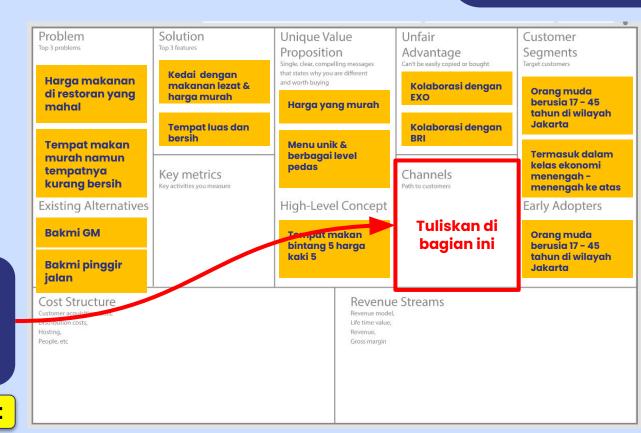
Misalnya: reputasi yang baik, akses eksklusif kepada informasi atau data tertentu, otoritas tertentu, komunitas, atau keunikan lainnya.

#### **Bagian 6**



Bagaimana caramu membuat bisnismu bisa diketahui oleh segmen target customer?

Tuliskan dalam 1.5 menit





# Apa saja Channels yang dituliskan?

Mengapa menuliskan Channels tersebut?



#### Untuk apa bagian Channels pada Lean Canvas?

Membantu mengetahui opsi cara apa saja yang bisa ditempuh dalam memasarkan bisnis.



## Apa itu Channels pada Lean Canvas?

Kanal komunikasi agar bisnis dapat mencapai target *customer*.

## **Bagian 7**



Bagaimana cara kamu mengukur perkembangan bisnismu?

Tuliskan dalam 2 menit





## Apa saja Key Metrics yang dituliskan?

Mengapa menuliskan Key Metrics tersebut?



# Untuk apa bagian Key Metrics pada Lean Canvas?

Membantu mengetahui apakah bisnis kita berkembang, sehingga kita bisa melakukan upaya-upaya tertentu untuk mengupayakan perkembangan bisnis.

# Key metrics Key activities you measure Jumlah pembeli & jumlah cabang % sentimen positif di sosmed

## Apa itu Key Metrics pada Lean Canvas?

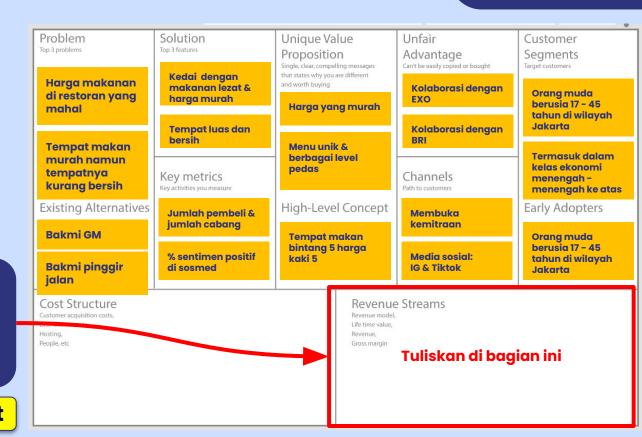
Key metrics merupakan parameter untuk mengukur perkembangan bisnis.

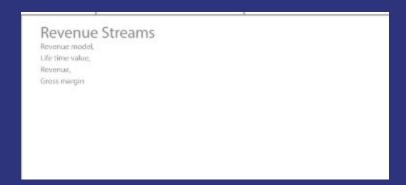
#### **Bagian 8**



Bagaimana cara bisnismu ini memberikan keuntungan?

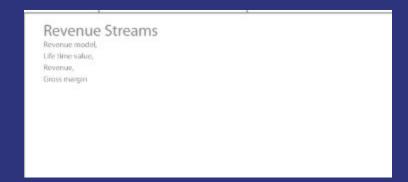
Tuliskan dalam 1.5 menit





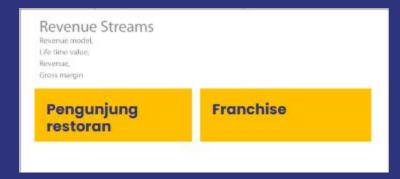
## Apa saja Revenue Streams yang dituliskan?

Mengapa menuliskan Revenue Streams tersebut?



#### Untuk apa bagian Revenue Streams pada Lean Canvas?

Membantu melihat potensi sumber-sumber keuntungan dari bisnis.



### Apa itu Revenue Streams pada Lean Canvas?

Revenue streams adalah cara-cara bisnis kita bisa mendapatkan keuntungan dari tiap segmen *customer*.

O

#### **Bagian 9**



Biaya apa saja yang dikeluarkan untuk menjalani bisnismu?

Tuliskan dalam 2 menit

Problem
Top 3 problems

Harga makanan di restoran yang mahal

Tempat makan murah namun tempatnya kurang bersih

**Existing Alternatives** 

**Bakmi GM** 

Bakmi pinggir jalan Solution
Top 3 features

Kedai dengan makanan lezat & harga murah

Tempat luas dan bersih

Key metrics
Key activities you measure

Jumlah pembeli & jumlah cabang

% sentimen positif di sosmed

Unique Value Proposition

Single, clear, compelling messages that states why you are different and worth buying

Harga yang murah

Menu unik & berbagai level pedas

High-Level Concept

Tempat makan bintang 5 harga kaki 5 Unfair Advantage

Can't be easily copied or bought

Kolaborasi dengan EXO

Kolaborasi dengan BRI

Channels
Path to customers

Membuka kemitraan

> Media sosial: IG & Tiktok

Customer Segments

Target customers

Orang muda berusia 17 - 45 tahun di wilayah Jakarta

Termasuk dalam kelas ekonomi menengah menengah ke atas

Early Adopters

Orang muda berusia 17 - 45 tahun di wilayah Jakarta

Cost Structure

Customer acquisition costs, Distribution costs, Hosting.

People, etc

Tuliskan di bagian ini

Revenue Streams

Revenue model, Life time value, Revenue,

Gross margin

Pengunjung restoran

**Franchise** 

# Cost Structure Customer acquisition costs, Distribution costs, Hasting, People, etc

## Apa saja Cost Structure yang dituliskan?

Mengapa menuliskan Cost Structure tersebut?



# Untuk apa bagian Cost Structure pada Lean Canvas?

Membantu mempertimbangkan pengeluaran yang dibutuhkan bisnis dengan tetap bisa mendapat keuntungan.



### Apa itu Cost Structure pada Lean Canvas?

Cost structure adalah biaya-biaya yang diperlukan dalam membangun dan menjalani bisnis.

Hal ini bisa berkaitan dalam menentukan harga jual.

#### +

#### Ini Hasilnya

Problem Solution Unique Value Unfair Customer Top 3 problems Top 3 features Proposition Advantage Seaments Single, clear, compelling messages Can't be easily copied or bought Target customers Kedai denaan that states why you are different Harga makanan makanan lezat & and worth buying Kolaborasi dengan Orang muda di restoran yang haraa murah **EXO** berusia 17 - 45 Harga yang murah mahal tahun di wilayah Jakarta Kolaborasi dengan Tempat luas dan bersih Tempat makan Menu unik & Termasuk dalam berbagai level murah namun kelas ekonomi pedas tempatnya Key metrics Channels menengah kurang bersih Key activities you measure Path to customers menengah ke atas Existing Alternatives High-Level Concept **Early Adopters** Jumlah pembeli & Membuka jumlah cabang kemitraan **Bakmi GM** Tempat makan Orang muda berusia 17 - 45 bintang 5 harga % sentimen positif Media sosial: tahun di wilayah kaki 5 **Bakmi pinggir** di sosmed **IG & Tiktok** Jakarta jalan Cost Structure Revenue Streams Customer acquisition costs, Revenue model, Distribution costs, Life time value, Iklan Hosting. Revenue. People, etc Gross margin Gaji pegawai **Pengunjung Franchise** Sewa tempat restoran Listrik & air Bahan baku

÷

## **Trivia Quiz**

Jelaskan apa itu **Unfair Advantages** pada Lean Canvas?

#### **JAWABAN:**

Hal spesial dari ide bisnis yang tidak dapat ditiru atau dimiliki oleh kompetitor.



## **Trivia Quiz**

Sebutkan manfaat menuliskan **Key Metrics** dalam Lean Canvas?

#### **JAWABAN:**

Membantu mengetahui apakah bisnis kita berkembang, sehingga kita bisa melakukan upaya-upaya tertentu untuk mengupayakan perkembangan bisnis.



#### **Urgensi Lean Canvas**



Memvisualisasi
rencana bisnis dalam
satu tampilan agar
lebih sederhana dan
jelas dalam menyusun
ide bisnis

#### <u>Fungsi 2</u>

Ide atau rencana bisnis dapat **divalidasi secara lean**, yakni dengan lebih sedikit waktu, uang, dan orang dibandingkan jika tidak menggunakan Lean Canvas

Bagaimana caranya ya?

#### Kenapa melakukan Validasi Lean Canvas

Isi Lean Canvas merupakan hipotesis-hipotesis ide bisnis Perlu diuji
validitasnya atau
dilakukan testing
kepada customer
dan mendapatkan
feedback atau data

Begitu ada *feedback*dari customer, **Lean Canvas** yang sudah
dibuat perlu **disesuaikan** kembali

Psst, ingat bahwa proses Design Thinking dapat terjadi secara **non-linear**!

Cara Validasi

#### **Lean Canvas**

Kunci melakukan validasi Lean
Canvas adalah **Get Out of The Building** untuk berinteraksi langsung
dengan target customer

Proses validasi dapat dibantu dengan **Experimentation Board** 

Experiments			3		
Customer					
Problem					
Solution					
Riskiest Assumption					
Method & Success Criterion					
A GET OUT OF THE BUILDING!					
Result & Decision					
Learning					

## 4 bagian diişi sebelum berinteraksi dengan target customer:

Customer

Segmen target customer yang akan menjadi target validasi, atau dapat gunakan Early Adopter

**Problem** 

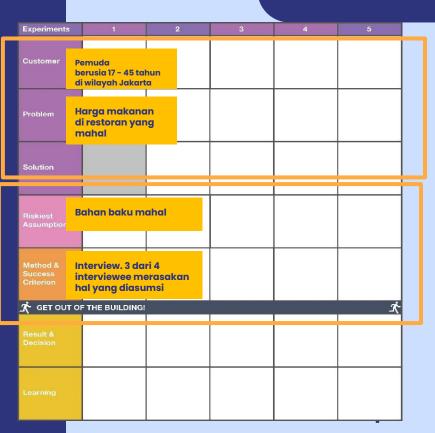
Salah satu masalah dari daftar masalah utama yang telah ditemukan

Riskiest Assumption Asumsi alasan adanya masalah yang dihipotesiskan

0

Method & Success Criteria

Metode yang digunakan untuk memvalidasi asumsi & kriteria yang digunakan untuk menilai asumsi valid



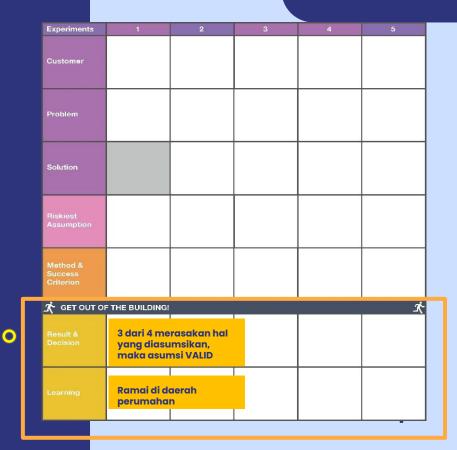
## 2 bagian diisi setelah berinteraksi dengan target customer:

Result & Discussion

Hasil validasi

Learning

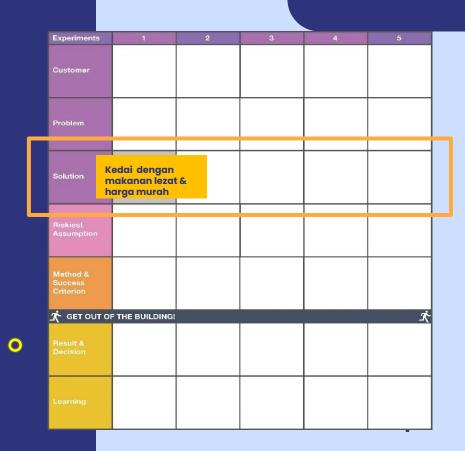
Insight atau pembelajaran yang dapat diambil dari hasil validasi



# I bagian diisi setelah mendapatkan kesimpulan dari hasil validasi tersebut:

Solution

Solusi yang bisa ditawarkan sesuai dengan temuan hasil validasi



#### Tahapan Design Thinking Mendapat ide yang lebih baik **Define** Ideate **Prototype Test Empathize** Merumuskan Mengumpulkan Memvisualisasi Menguji prototype Memahami *user* masalah ide solusi ide solusi kepada user Memperbaiki Lean Canvas & Membuat produk uji coba Memvalidasi Menyusun **Lean Canvas Lean Canvas**

#### 10 menit

## COFFEE BREAK

# What's Next? **Business Activity:** Lean Canvas **Creation!**

## Business Activity: Design Thinking